

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut WHO (2019) Angka Kematian Ibu (maternal mortality rate) merupakan jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan yang dijadikan indikator derajat kesehatan perempuan. Terdapat Sebanyak 303,000 jiwa jumlah AKI di dunia. Dan kini menjadi salah satu target global *Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam menurunkan kematian menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 mendatang. (Kemenkes RI, 2020)

Menurut Ketua Komite Ilmiah International Conference On Indonesia Family Planning and Reproductive Health (ICIFPRH) di Indonesia pada tahun 2019 AKI masih terbilang cukup tinggi tercatat 305 per kelahiran hidup hal ini merupakan salah satu tantangan yang harus di hadapi Indonesia dan menjadi bagian dari komitmen prioritas nasional yaitu dengan mengakhiri kematian ibu saat hamil melahirkan maupun pada masa nifas. Indikator untuk melihat derajat kesehatan perempuan sedang menjadi salah satu komponen bagi indeks pembangunan maupun indeks kualitas hidup bagi para perempuan (Susiana, 2019)

Hasil Long Form SP2020 mencatat angka kelahiran di provinsi Sulawesi Tenggara sebesar 21,03. Angka tersebut menunjukkan bahwa terdapat 21 kelahiran hidup di antara 1.000 penduduk Sulawesi Tenggara. Dibalik angka kelahiran hidup maka ada juga angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) yang ada Sulawesi Tenggara mencatat sebesar 226 kematian perempuan pada saat hamil, keguguran, melahirkan dan nifas. Dan bayi sekitar 23 bayi meninggal sebelum berusia 1 tahun di antaranya terdapat 1.000 bayi (AKB) saat ini mencapai 23,29 persen. Beberapa daerah dengan angka AKB dan AKI tertinggi adalah Buton Selatan (28,97 persen), Buton (28,90 persen), dan Buton Tengah (28,14 persen), Sedangkan Daerah dengan angka AKB terendah adalah Kota Kendari (10,61 persen), Bau-Bau (13,28 persen), dan Kolaka Timur (17,60 persen). Dari hasil survey yang didapat dari beberapa Daerah/Kota yang ada di Sulawesi Tenggara bahwa AKI saat ini melebihi angka Nasional yang sebesar 18912. Menurut (Form, 2023) (Kemenkes RI, 2020)

Penyebab utama kematian ibu (AKI) di Sulawesi Tenggara diantaranya diakibatkan karena perdarahan dan akhirnya menyebabkan anemia, anemia disebabkan oleh kekurangan energi kronis. Untuk penanganannya AKI yaitu dengan menerapkan upaya program kesehatan ibu dan anak antara lain penempatan bidan di desa, pemberdayaan keluarga dan masyarakat dengan menggunakan buku KIA, Program perencanaan persalinan, dan

pengecahan komplikasi (P4K),desa siaga,dan kelas ibu hamil,serta penyediaan fasilitas pelayanan. (Kemenkes RI, 2020)

Berdasarkan *Continuity of care* maka latar belakang maka rumusan masalah pada studi kasus ini adalah bagaimana “pelayanan Asuhan kebidanan Secara Komprehensif pada masa kehamilan trimester III, persalinan, bayi baru lahir, nifas, sampai dengan neonatus”.

B. Ruang Lingkup Asuhan

Penulisan laporan tugas akhir ini berupa studi kasus mulai dari kehamilan Trimester III, hingga masa persalinan termaksud dengan asuhan bayi baru lahir,nifas, sampai dengan masa neonates dan BBL, (*continuity of care*) pada periode Januari.....2024

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Melaksanakan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada saat kehamilan, persalinan, bayi baru lahir , nifas, hingga neonatus dan BBL.

2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil trimester III pada Ny”H” Di wilayah Kerja BLUD UPTD Puskesmas Mata Kota Kendari dengan pendekatan manajemen 7 langkah varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.
- b. Melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu bersalin pada Ny”H” Di wilayah kerja BLUD UPTD Puskesmas

Mata Kota Kendari dengan pendekatan manajemen 7 langkah varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

- c. Melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada bayi Ny”H” di wilayah kerja BLUD UPTD Puskesmas Mata Kota Kendari bayi baru lahir dengan pendekatan manajemen 7 langkah varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP
- d. Melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu nifas pada Ny “H” di wilayah kerja BLUD UPTD Puskesmas Mata Kota Kendari dengan pendekatan manajemen 7 langkah varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.
- e. Melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada BBL Ny “H” di wilayah kerja BLUD UPT Puskesmas Benu Benu Kota Kendari dengan pendekatan manajemen 7 langkah varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Berupa laporan hasil penulisan dalam melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil selama masa kehamilan Trimester III, hingga masa persalinan, termasuk asuhan bayi baru lahir, masa nifas hingga masa neonatus dan BBL, yang bersifat *continuity of care* dengan menggunakan pendekatan manajemen asuhan kebidanan 7 langkah varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP, dalam membantu mengatasi masalah kesehatan pasien

agar dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan ilmu kebidanan serta asuhan secara komprehensif yang berkesinambungan yang akan dilakukan selanjutnya

2. Manfaat Praktis

- b. Bagi Prodi D-III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kendari, dapat menjadi bahan dasar untuk pembelajaran dalam masa perkuliahan.
- c. Bagi para Tenaga Kesehatan / Bidan, dapat memberikan asuhan sesuai dengan standar asuhan kebidanan dan wewenang bidan.
- d. Bagi klien, klien mendapatkan pelayanan sesuai standar pelayanan kebidanan
- e. Bagi Mahasiswa, dapat mempraktikkan teori yang di dapat secara langsung dalam memberikan asuhan kebidanan yang berkesinambungan dan secara komprehensif
- f. Bagi Pembimbing, Sebagai panduan dalam proses pembimbingan penulisan Laporan Tugas Akhir.